Bappebti Kembali Blokir 82 Domain Situs Web Tanpa Izin

Tanggal	: Rabu , 18 Agustus 2021
Media	: validnews.id
Halaman	: 1
Wartawan	: Khairul Kahfi
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M. Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: berita
Topik	: Blokir Situs Ilegal

BERITA

18 Agustus 2021 | 20:40 WIB

Bappebti Kembali Blokir 82 Domain Situs Web Tanpa Izin

Masyarakat dijanjikan keuntungan berupa profit konsisten dan pembagian keuntungan atau profit sharing dengan penjual robot trading tersebut.

Penulis: Khairul Kahfi

Editor: Dian Hapsari



foto bappebti/tekno/ilok/ikon/fin/ekonomi.

JAKARTA - Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) kembali memblokir 82 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi atau PBK tanpa memiliki perizinan dari Bappebti selama Juli 2021.

Dengan demikian, sejak awal 2021 hingga saat ini, tercatat total 704 domain situs web yang telah diblokir. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kepala Bappebti Kemendag Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, pihaknya secara rutin melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs-situs web yang melakukan penawaran, iklan dan/atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi tanpa mengantongi perizinan Bappebti.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," tegasnya dalam keterangan resmi yang diterima, Jakarta, Rabu (18/8).

Menurut Wisnu, diantara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan. Masyarakat dijanjikan keuntungan berupa profit konsisten dan pembagian keuntungan atau profit sharing dengan penjual robot trading tersebut.

Anggota baru, papar Wisnu, diiming-imingi hadiah berupa bonus sponsorship jika berhasil merekrut anggota baru untuk bergabung.

"Penawaran yang mereka lakukan juga sangat gencar, tidak hanya melalui internet, namun juga melalui seminar yang diadakan oleh komunitas," tuturnya.

Plt Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan M. Syist mengungkapkan, Bappebti menemukan penjualan perangkat lunak atau software robot trading yang disertai dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan robot trading, tidak diperlukan kemampuan investor dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.

Dirinya tegas menyebut, cara-cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab itu dapat menyesatkan masyarakat, karena investasi PBK yang bersifat 'high risk, high return'.

Memang benar investor dapat memperoleh keuntungan yang sangat besar dari PBK. Namun perlu diingat bahwa potensi kerugian juga sama besarnya.

"Iming-iming keuntungan yang besar ini digunakan oknum tersebut untuk mengajak calon nasabah terjun ke PBK tanpa persiapan dan pengetahuan legalitas pelaku usaha yang cukup," tegas Syist.

Kembali Syist serukan kepada masyarakat untuk tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjajikan keuntungan tinggi tanpa memiliki resiko. Sebagai langkah awal, investor PBK diminta untuk mempelajari dulu mekanisme transaksinya sekaligus memastikan legalitasnya.

"Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," pungkas Syist.

Masyarakat juga diharapkan bersikap aktif untuk mengulik informasi lengkap mengenai legalitas pelaku usaha di bidang PBK, dengan mengecek melalui situs web https://www.bappebti.go.id.